

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa latinnya *class roomaction reseaech* yang dalam proses pelaksanaan dilakukan dengan proses pengkajian yang terdiri dari empat tahap yaitu: Merencanakan, melakukan tindakan, observasi dan evaluasi serta melakukan refleksi. Menurut Arikunto dalam Suyadi bahwa “penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang senagaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersamaan.<sup>1</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA I SMA 6 Negeri Kendari Kota Kendari Kecamatan Puuwatu. Dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017

#### C. Faktor-faktor yang Diteliti

Adapun faktor yang diteliti pada penelitian ini adalah nilai siswa kelas X MIPA I SMAN 6 Kendari yang tergolong rendah.

#### D. Prosedur Penelitian

---

<sup>1</sup> Suyadi, Panduan Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), h.18

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas dua siklus, setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan, dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada faktor yang diselidiki.

Menurut Burhan Elfanany, ada empat langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu :

- a. Membuat perencanaan tindakan perbaikan
- b. Implementasi atau pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan
- c. Melakukan observasi atau pengamatan atas tindakan perbaikan yang dilakukan, dan
- d. Melakukan refleksi, termasuk didalamnya analisis, interpretasi dan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan, sehingga bisa diketahui tindakan-tindakan mana yang sudah berhasil sesuai rencana dan tindakan mana yang masih perlu diperbaiki lebih lanjut pada siklus berikutnya.<sup>2</sup>

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti, yaitu diantaranya :

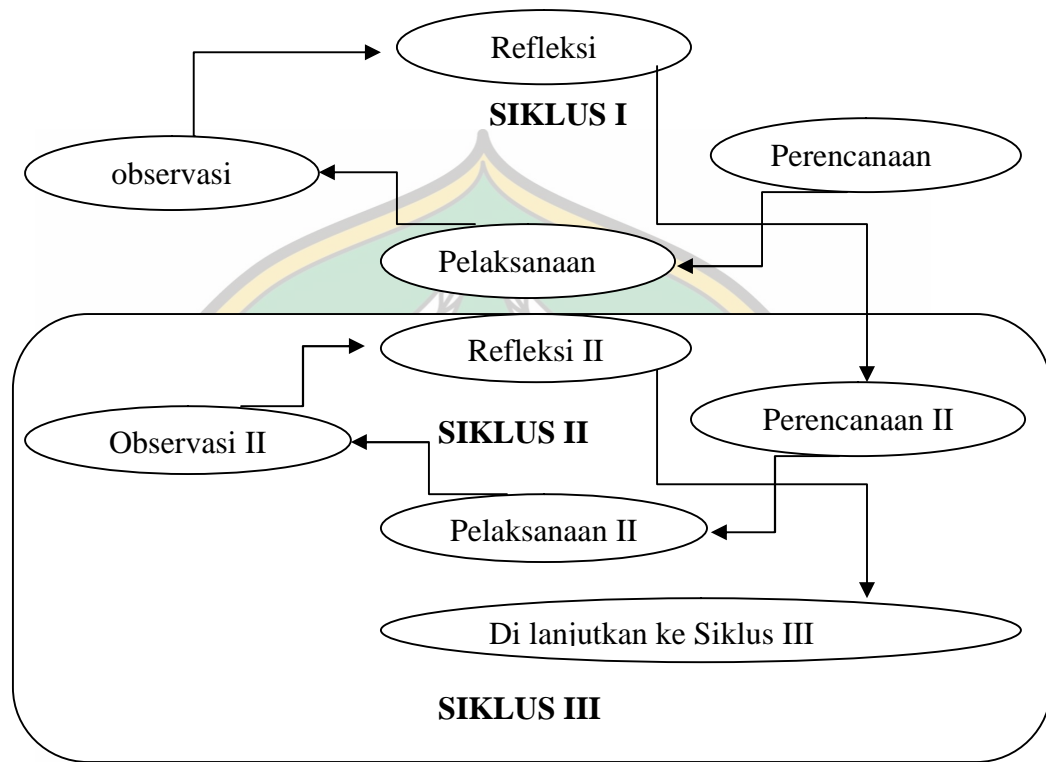
1. Peneliti membuat perencanaan terlebih dahulu
2. Setelah perencanaan telah dibuat, maka peneliti melaksanakan tindakan sebagai bentuk implementasi dari perencanaan sebelumnya.
3. Dalam proses pelaksanaan tindakan, maka peneliti mengadakan pengamatan terhadap tindakan.
4. Refleksi, yang didalamnya meliputi analisis, interpretasi, dan evaluasi atas tindakan yang telah dilaksanakan, sehingga terdeteksi tindakan mana yang hendak diperbaiki pada tindakan selanjutnya (siklus selanjutnya).

---

<sup>2</sup> Burhan Elfanany, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Araska, 2013), h. 60

Lebih rinci, maka langkah-langkah penelitian tindakan kelas tersebut dituangkan dalam gambar sebagai berikut.

Bagan Rancangan Pelaksanaan Tindakan



Untuk lebih jelasnya, prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*) tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

---

<sup>3</sup> *Op. Cit*, h. 56

- a. Membuat skenario pembelajaran yang dituangkan dalam RPP sesuai dengan strategi yang digunakan, yang dalam hal ini strategi *question student have*.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- c. Menyusun format observasi aktivitas pendidik dan siswa

## 2. Tindakan (*Action*)

### 1. Mengamati:

Peserta didik membaca informasi pada bahan ajar tentang sejarah dakwah rasulullah di mekkah

### 2. Menanya:

Dengan stimulus dari guru, Peserta didik bertanya tentang sejarah dakwah rasulullah di mekkah.

### 3. Mengumpulkan Informasi:

Melalui Problem Basic Learning:

a. Mengorientasi peserta didik pada permasalahan

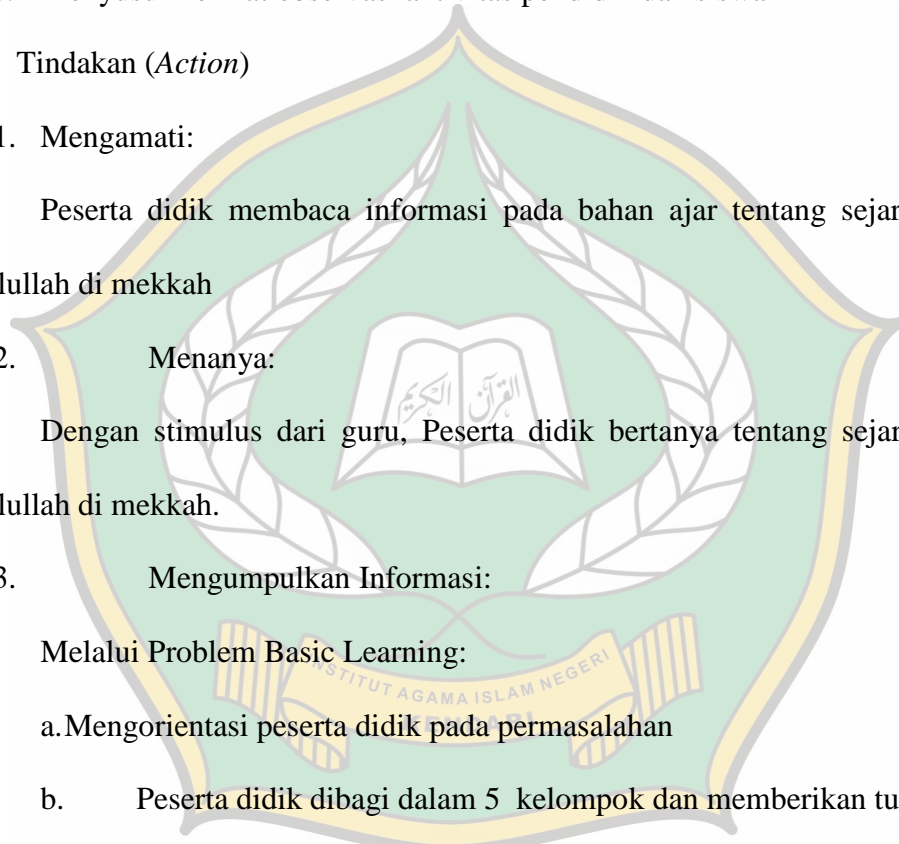
b. Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok dan memberikan tugas

c. Membimbing peserta didik secara ber kelompok melakukan penelitian sederhana melalui metode wawancara kepada beberapa nara sumber untuk menguji hipotesisnya.

### 4. Mengasosiasi:

Peserta didik menyimpulkan tentang sejarah dakwah rasulullah di mekkah

### 5. Mengkomunikasikan:



a. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya.

b. Pendidik melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan sebelumnya, yakni berupa tabel isian.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi atas tindakan yang telah dilaksanakan, tindakan mana yang belum berhasil dilaksanakan sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini oleh para pakar menyebutnya dengan observasi berperanserta (*Participant Observation*). Observasi berperanserta ini menekankan peneliti terlibat dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati.<sup>4</sup> Artinya bahwa pendidik terlibat langsung dalam proses belajar

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Afabet : 2013), h. 197

mengajar dengan memerhatikan keaktifan belajar siswa. Pada observasi ini digunakan pedoman untuk mencatat hal-hal yang penting dalam kegiatan guru dan siswa.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *scientific*. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X MIPA I SMAN 6 Kendari Kota Kendari.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data melalui dokumen dan buku laporan yang meliputi : profil sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran sebelum diterapkan strategi *question student have* dan setelah strategi ini diterapkan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menghitung keterlaksanaan skenario pembelajaran, untuk menghitung nilai siswa, rata-rata nilai siswa, ketuntasan belajar, keberhasilan aktivitas mengajar guru dan keberhasilan aktivitas belajar siswa.

1. Menentukan nilai siswa =  $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

2. Menentukan rata-rata nilai siswa,  $\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$



Keterangan:

$n$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

$x$  = Nilai rata-rata yang diperoleh

$\sum x_i$  = Jumlah nilai setiap siswa

### 3. Menentukan ketuntasan belajar siswa

#### a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu siswa ditentukan berdasarkan nilai yang diperoleh pada setiap siklus. Nilai siswa dapat dikatakan tuntas apabila  $\geq 67$  (sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah).

#### b. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal ditentukan berdasarkan persentase ketuntasan individu siswa pada setiap siklus pembelajaran dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Tuntas} = \frac{\sum f_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum f_i$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

Ketuntasan klasikal akan tercapai apabila 80% dari siswa telah mencapai nilai 67.

- c. Menentukan keberhasilan aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada pelaksanaan skenario pembelajaran. Persentase keterlaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ KAMG} = \frac{\text{JSPG}}{\text{JSMG}} \times 100\%$$

Keterangan:

JSPG = Jumlah skor perolehan guru dalam pelaksanaan skenario pembelajaran.

JSMG = Jumlah skor maksimum guru dalam pelaksanaan skenario pembelajaran.

- d. Menentukan keberhasilan aktivitas belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran siswa dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ KABS} = \frac{\text{JSPS}}{\text{JSMS}} \times 100\%$$

Keterangan :

JSPS = Jumlah skor perolehan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

JSMS = Jumlah skor maksimum siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **G. Indikator Kinerja**

Adapun indikator kinerja yang di capai pada penelitian ini, untuk ketuntasan belajar siswa secara individu dinyatakan meningkat apabila memperoleh hasil belajar 75 dan ketuntasan belajar berhasil apabila mencapai 85% dari jumlah siswa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### I. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Kendari untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah. Adapun hasil belajar pra siklus sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Pendidikan Agama Islam Siswa Pra Siklus**

No	Pra Siklus	
	Nilai	Keterangan
1	76	Tuntas
2	79	Tuntas
3	76	Tuntas
4	84	Tuntas
5	41	Tidak Tuntas
6	50	Tidak Tuntas
7	77	Tuntas
8	40	Tidak Tuntas
9	88	Tuntas
10	59	Tidak Tuntas
11	50	Tidak Tuntas
12	86	Tuntas
13	50	Tidak Tuntas
14	31	Tidak Tuntas
15	69	Tidak Tuntas
16	89	Tuntas
17	60	Tidak Tuntas